



Asian Agri Gandeng Sekolah untuk Edukasi dan Pemanfaatan Lahan melalui Sekolah Sawit Lestari

Jambi, 25 Oktober 2016 - Asian Agri sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit nasional terus berkomitmen mengembangkan potensi masyarakat melalui pengetahuan dan pemanfaatan lahan untuk berkebun kelapa sawit. Sekolah Sawit Lestari (SSL) yang pertama hari ini diresmikan di SMA Negeri 11, Desa Terusan, Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batanghari, Jambi.

Program SSL ini bertujuan mendukung proses belajar-mengajar di tingkat SD, SMP dan SMA, yang dihimpun dalam muatan lokal tentang pemanfaatan lahan sekolah untuk menghasilkan manfaat bagi warga sekolah serta lingkungan sekolah. Pembelajaran sawit merupakan kegiatan pendamping sekolah bagi para siswa SD, SMP dan SMA yang sekolahnya memiliki lahan dan memenuhi syarat untuk dikembangkan potensinya untuk memberi nilai manfaat dan memperkuat kesadaran akan lingkungan yang lestari bagi siswa, guru dan seluruh warga sekolah.

Head of Sustainability Operation & CSR Asian Agri, Welly Pardede, menjelaskan, “Program ini bertujuan untuk membuka wawasan siswa terhadap industri kelapa sawit mulai dari pengelolaan perkebunan termasuk dasar-dasar pengetahuan di lapangan, implementasi/ praktik terbaik dengan panduan dari Asian Agri sebagai perusahaan pendamping”.

Selain itu, program ini juga ditujukan untuk mendorong anggota warga sekolah (guru, murid, wali murid/komite sekolah) dan masyarakat sekitar bekerjasama melalui pengelolaan kebun sekolah dan penataan lingkungan secara positif sekaligus mengisi waktu luang.

“Kami memanfaatkan lahan pasif untuk menghasilkan produk bernilai ekonomis, yang dapat dijual dan digunakan hasilnya bagi kepentingan /kegiatan siswa/sekolah yang sejalan dengan program MBS (Manajemen Berbasis Sekolah),” kata Head Regional Office Asian Agri, Sahrul Hasibuan dalam acara peresmian Sekolah Sawit Lestari yang dihadiri Bupati Batanghari, Hasyirsyah.

Bupati Batanghari, Hasyirsyah, mengapresiasi langkah Asian Agri ini. Ia juga berharap inisiatif serupa bisa dilakukan oleh perusahaan-perusahaan lain yang ada di Jambi.

“Itikad baik dan kerjasama semua pihak dalam kampanye positif kelapa sawit—baik perusahaan, pemerintah sebagai pembuat kebijakan, masyarakat sekitar, serta pihak-pihak terkait lainnya sangat dibutuhkan untuk mendukung industri kelapa sawit yang berkelanjutan,” kata Hasyirsyah.

Program ini merupakan program jangka panjang dari perusahaan. Selama berlangsungnya program, Asian Agri akan mendampingi pihak sekolah dan bersama-

sama menyusun materi pembelajaran tentang sawit berkelanjutan, termasuk kegiatan praktik berupa kunjungan lapangan, diskusi interaktif serta pemantauan berkala tanaman sawit yang ditanam warga sekolah. “Pendampingan dan belajar langsung di lokasi penanaman kelapa sawit akan mempermudah murid memahami praktik terbaik pengelolaan kelapa sawit dan memperkuat kesadaran menjaga kelestarian lingkungan mulai dari tingkat sekolah..

Sekilas Mengenai Asian Agri:

Asian Agri merupakan salah satu perusahaan swasta terkemuka di Indonesia yang memproduksi minyak sawit mentah (CPO) sejak tahun 1979 dan mempekerjakan sekitar 25.000 orang saat ini. Sejak tahun 1987, Asian Agri telah menjadi perintis program pemerintah Indonesia Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR - Trans). Saat ini, perusahaan mengelola 100.000 Ha lahan dan bermitra dengan 29.000 keluarga petani di Riau dan Jambi yang mengoperasikan 60.000 Ha perkebunan kelapa sawit.

Keberhasilan Asian Agri dalam menjadi salah satu perusahaan terkemuka CPO telah diakui secara internasional dengan sertifikasi ISO 14001 untuk semua operasinya. Learning Institute di Pelalawan, Riau, serta pusat pembibitan di Kampar, Riau, juga telah bersertifikat ISO 9001. Selain itu, pusat penelitian dan pengembangan Asian Agri di Tebing Tinggi juga telah memperoleh sertifikasi oleh International Plant - Analytical Exchange di lab WEPAL di Wageningen University di Belanda, untuk standar yang tinggi.

Selain keberhasilannya dalam menjadi produsen CPO terkemuka dengan teknologi paling canggih, Asian Agri juga berkomitmen untuk melestarikan lingkungan.

Perkebunan Asian Agri di Riau (kebun Buatan, Soga, dan Ukui) dan di Jambi (kebun Tungkal Ulu dan Muara Bulian), dan juga Kebun Plasma binaan (Kebun Plasma Buatan & Ukui di Riau serta Kebun Plasma Tungkal Ulu & Muara Bulian di Jambi) telah menerima sertifikat RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil).

Pada saat yang sama, ISCC (International Sustainability & Carbon Certification) telah dicapai oleh seluruh kebun baik yang dimiliki oleh Asian Agri maupun petani binaan baik yang di bawah skema petani plasma maupun skema KKPA.

Pabrik minyak kelapa sawit dan perkebunan di Buatan, Ukui, Soga, Tungkal Ulu & Muara Bulian juga telah mendapatkan sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil).

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Elly Mahesa Jenar
Email: Elly_Mahesa@asianagri.com
DID: +62 230 1119
Mobile: 0811 8776 729